

ANALISA KETERAMPILAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH PADA PENINGKATAN DISIPLIN SISWA DI SMA NEGERI 1 KOTA JAMBI

Dwi Septiany¹, Lili Andriani²

Abstract

Improving the quality of education is largely determined by the ability of the principal in empowering teaching staff and members of the community as a whole. The role of the principal, among others, is to develop so that schools become good educational institutions and are able to achieve educational goals. In this study, the principal's managerial skills are needed to increase the existing resources in the school, both physical resources and non-physical resources. The process of improving the quality of education in schools must pay attention to all components in schools such as educators and education staff, including the facilities and infrastructure in it.

Keywords: Managerial Skills, Discipline Improvement

PENDAHULUAN

Saat ini, tidak hanya isu perekonomian dan perdagangan dunia yang semakin bersatu, melainkan berbagai isu lain seperti demokrasi, ilmu pengetahuan, teknologi, komunikasi dan informasi, bahkan pendidikan, serta berbagai isu lainnya. Dalam konteks tersebut, paradigma pendidikan baru mensyaratkan pentingnya membangun kualitas pendidikan di sekolah. Hal ini dikarenakan, membangun sekolah yang bermutu melibatkan banyak faktor, dimana berbagai faktor tersebut diharapkan dan mampu berjalan secara berkesinambungan dengan baik dalam mengembangkan sekolah yang bermutu.

Peningkatan mutu pendidikan pada lembaga pendidikan formal seperti sekolah telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan yang membutuhkan penyesuaian terhadap dinamika dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kehidupan masyarakat untuk kepentingan mutu pendidikan. Dimana, ketentuan ini diharapkan dapat bersinergi satu sama lain antar komponen-komponen terkait dalam peningkatan mutu pendidikan sebagai wadah untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul, berkualitas dan memiliki akhlak mulia.

Menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas di dalam dunia kerja, serta memiliki potensi dan kemampuan dalam bersaing dengan pesaing yang lain bukan hal yang mudah. Hal ini dikarenakan, sumber daya manusia yang mana dalam hal ini adalah siswa, tentunya memiliki perbedaan tersendiri baik dari segi akademik maupun non-akademik. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan dalam peningkatan mutu baik sekolah maupun siswa membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, selain penggunaan metode, cara, dan strategi yang tepat untuk menuju arah tersebut.

Strategi peningkatan mutu pendidikan dibutuhkan untuk memecahkan persoalan masih rendahnya mutu pendidikan, beberapa diantaranya strategi tersebut diterapkan melalui pemberdayaan dan pengoptimalan seluruh sumber daya sekolah. Upaya peningkatan keterampilan kepala sekolah dianggap sebagai

1 Alumni Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Unbari Jambi

2 Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Unbari Jambi

salah satu unsur strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan, dimana upaya tersebut merupakan proses yang berkaitan dengan keseluruhan organisasi sekolah, baik proses pendayagunaan seluruh sumber organisasi maupun pencapaian tujuan. Hal ini dikarenakan, kinerja sekolah yang efektif tidak terlepas dari peran kepala sekolah sebagai pemimpin yang menjadi nakhoda sekolah. Zuhri Saputra Hutabarat (2019).

Peran kepala sekolah tidak hanya terbatas pada bagaimana kebijakan dan peraturan yang ditetapkan, tetapi bagaimana seorang kepala sekolah mampu bertindak sebagai seorang pemimpin yang bertanggungjawab akan peningkatan mutu sekolah, kinerja guru maupun lulusan akademik. Selain itu, kunci keberhasilan dalam pengelolaan sekolah yang baik dapat dilihat pula dari bagaimana kepala sekolah memfungsikan dirinya sebagai seorang manajer yang mampu mengelola dan memberdayakan sumber-sumber yang ada. Dimana, sosok pimpinan kepala sekolah tersebut dapat ditelaah dan dikaji melalui keterampilan manajerial yang dimilikinya.

Kemampuan manajerial adalah salah satu bagian dari keterampilan yang harus dimiliki oleh kepala sekolah dalam pengelolaan dan pemberdayaan sumber daya. Hal ini senada dengan pendapat Sentat (2018:20), menjelaskan bahwa “Kemampuan manajerial kepala sekolah adalah kemampuan seorang kepala sekolah dalam mengelola sumber daya organisasi sekolah dalam rangka mencapai tujuan sekolah yang telah ditentukan”. Artinya, kemampuan manajerial ini menunjukkan bahwa kepala sekolah bertindak selaku seorang manajer dalam bidang pendidikan harus memiliki keterampilan dalam proses mempengaruhi, membimbing, mengarahkan orang lain yang ada hubungannya dengan pelaksanaan maupun pengembangan pendidikan.

Harbeng Masni, dkk (2021) Sehubungan dengan teori sebelumnya, keterampilan manajerial kepala sekolah juga dapat dilihat dari kemampuan dalam menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkat perencanaan, pengembangan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan maupun mengelola perubahan, serta pengembangan sekolah menuju organisasi pembelajaran dan menciptakan budaya sekolah yang kondusif. Dimana, tindakan-tindakan tersebut bersumber pada kebijakan dan peraturan-peraturan yang disepakati bersama dalam bentuk sikap, nilai, dan perilaku dari seluruh orang yang terlibat didalamnya. Salah satu tindakan yang dapat dilihat dari keterampilan manajerial kepala sekolah yakni bagaimana mengatasi disiplin siswa.

Disiplin merupakan hal yang sangat penting dalam mewujudkan kegiatan agar berjalan dengan baik. Disiplin ini juga sangat bermanfaat bagi siswa secara umum yakni untuk membentuk kepribadian yang lebih baik, dan bertindak sesuai dengan etika serta norma yang benar. Hal ini senada dengan pendapat Mustari (2017:4), adalah “Tindakan atau perilaku yang mewakili dan menunjukkan sikap perilaku tertib aturan, serta patuh pada semua ketentuan dan aturan baik secara tertulis maupun tidak tertulis”. Artinya, pembinaan disiplin dan perilaku merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dalam kehidupan, serta mengatur agar yang terlibat dalam suatu organisasi dapat membentuk perilaku melalui pembiasaan yang meliputi pendidikan moral pancasila, pendidikan akhlak, agama, perasaan atau emosi, dan kemampuan bermasyarakat.

Pembelajaran yang mendidik merupakan upaya memfasilitasi perkembangan potensi individu secara optimal dan bersinergi, baik antara

perkembangan potensi pada setiap aspek kepribadian dalam pembelajaran yang dilakukan dengan mengacu pada pembentukan individu yang utuh dalam kompetensi kecakapan hidup yang bertakwa, bermartabat, dan bertanggungjawab. Meskipun demikian, kebanyakan siswa masih tidak memahami akan pentingnya kedisiplinan yang diberlakukan bagi mereka, sehingga selalu merasa terbebani dan sulit mengikuti aturan-aturan yang berlaku di sekolah.

Lingkungan sekolah dewasa ini menghadapi berbagai tantangan yang semakin dinamis seiring dengan semakin berkembangnya budaya masyarakat modern. Oleh karena itu, seorang kepala sekolah sebagai nakhoda yang menentukan arah yang ingin dicapai, baik menentukan atau memetakan apa yang telah terjadi di masa lalu, apa yang telah dilaksanakan saat ini, maupun apa yang akan dilakukan pada masa yang akan datang. Dimana, salah satunya dapat dilihat dari keterampilan manajerial dalam mengelola sistem layanan dalam pembelajaran untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan siswa.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Kota Jambi, dapat dijelaskan terkait dengan keterampilan manajerial kepala sekolah masih terdapat beberapa kekurangan, seperti belum optimalnya pembinaan, pengembangan, dan pengelolaan kepala sekolah dalam mensinergikan sumber daya yang ada di sekolah, baik dalam memberikan arahan maupun melakukan penerapan yang berupa tindakan tegas terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh siswa. Permasalahan yang dihadapi kepala sekolah dalam menjalankan keterampilan manajerial yang dimilikinya antara lain menyangkut pemberdayaan sumber daya manusia. Sekolah sebagai suatu organisasi, didalamnya terdiri manusia yang mempunyai latar belakang yang berbeda-beda prilaku, keinginan dan latar belakang kehidupan sosial. Sehingga tak terhindarkan tumbuh pertentangan atau konflik satu dengan yang lain.

Berbagai permasalahan yang dihadapi oleh kepala sekolah seperti pada saat menetapkan aturan yang berlaku di sekolah masih menemukan kendala dalam menjalankan aturan yang telah diberlakukan, kendala tersebut dapat dilihat dari banyaknya aturan yang dilanggar oleh siswa, siswa masih belum menganggap aturan-aturan sekolah maupun pemahaman etika siswa pada penerapan aturan yang diberlakukan di sekolah. Siswa merasa aturan tersebut tidak mempengaruhi keberhasilan sekolah yang ingin dicapai. Oleh karena itu, kepala sekolah harus menjalankan keterampilan manajerial yang ia miliki agar mampu mengarahkan dan mempengaruhi seluruh sumber daya manusia untuk melakukan tugas-tugasnya agar apa yang diinginkan dapat tercapai.

METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam pembuatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2017:6), menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Pada penelitian kualitatif, penelitian sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Hal itu dilakukan karena, jika

memanfaatkan alat yang bukan-manusia dan mempersiapkan dirinya terlebih dahulu sebagai yang lazim digunakan dalam penelitian klasik, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis untuk melihat bagaimana keterampilan manjerial yang dimiliki oleh kepala sekolah pada peningkatan disiplin siswa di SMA Negeri 1 Kota Jambi, yang dilakukan melalui wawancara kepada kepala sekolah itu sendiri, guru dan siswa.

1. Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Pada Peningkatan Disiplin Siswa

Keterampilan manajerial kepala sekolah merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang manajer dalam melakukan kegiatan manajemen, salah satunya yaitu adalah peran sebagai kepala sekolah yang mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai seorang pemimpin tertinggi di sekolah, dimana tugas dan peran kepala sekolah adalah mengarahkan, membimbing, mengkoordinasi dan memberikan contoh kepada bawahan dalam melakukan suatu tindakan. Salah satu tindakan untuk mengetahui keterampilan manajerial kepala sekolah yang dapat dilihat melalui disiplin yang dilakukan siswa. Adapun hasil yang diperoleh pada saat wawancara yang berkaitan dengan keterampilan manajerial kepala sekolah pada peningkatan disiplin siswa dapat dilihat sebagai berikut:

PEMBAHASAN

A. Proses Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Pada Peningkatan Disiplin Siswa

Berdasarkan temuan peneliti, bahwa kualitas sekolah ditentukan oleh seorang pemimpin yang bisa mengarahkan, membimbing, bertanggungjawab, dan memberikan contoh kepada bawahannya, karena kepala sekolah sebagai manajer di sekolah mempunyai tanggungjawab yang sangat besar dalam memajukan sekolah. Tentunya dalam hal ini keterampilan manajerial yang dimiliki kepala sekolah akan memberikan dampak bagi guru, staf TU dan siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di sekolah, termasuk dalam mendisiplinkan siswa sebagai langkah awal dalam meningkatkan kualitas sekolah. Walaupun dihadapi dengan beberapa kendala dalam proses pengembangan kemajuan sekolah, seperti minimnya fasilitas sekolah, sarana dan prasarana yang tidak dirawat dengan baik, tidak menjadi alasan bagi kepala sekolah untuk mengembangkan sumber daya yang ada di sekolah, agar apa yang menjadi tujuan sekolah dapat tercapai.

Untuk memajukan kualitas sekolah perlu adanya dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak yang ada di sekolah, baik dari guru, staf TU maupun siswa. Artinya dorongan yang ada tersebut akan menjadikan sekolah terus maju dan bertahan untuk tetap menjadi yang terbaik. Dimana, hal tersebut tidak akan tercapai tanpa adanya dorongan dari pihak tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap kepala sekolah SMA Negeri 1 Kota Jambi, maka peneliti mendapatkan data sesuai dengan teori keterampilan manajerial kepala sekolah yang dikemukakan oleh

Herawati (2021:273), “Peningkatan mutu pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan kepala sekolah dalam memberdayakan staf pengajar dan anggota komunitasnya secara keseluruhan. Peran kepala sekolah antara lain adalah mengembangkan agar sekolah menjadi lembaga pendidikan yang baik dan mampu mencapai tujuan pendidikan”.

Sedangkan, teori lainnya yang berbeda yaitu yang disampaikan oleh Ariyanti (2019:27), Kepala sekolah memiliki peran penting untuk membantu guru dan siswa. Dalam keterampilan manajerial kepemimpinannya, kepala sekolah sekolah juga harus dapat memahami, mengatasi dan memperbaiki kekurangan yang terjadi di lingkungan sekolah sebagai organisasi yang dipimpinnya. Maka dalam hal ini teori yang dipaparkan oleh “Ariyanti” bertolak belakang dari fenomena dan fakta yang ditemukan di lapangan pada penelitian ini. Sedangkan, teori yang senada dan sejalan dari makna yang diinginkan pada penelitian ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh “Herawati”, dimana keterampilan manajerial kepala sekolah sangat dibutuhkan untuk mengembangkan sekolah agar menjadi lembaga pendidikan yang baik dan mampu mencapai tujuan pendidikan.

Pernyataan responden lainnya seperti yang disampaikan oleh IR (51) sebagai instrumen pendukung dalam pernyataannya menyebutkan bahwa “Keterampilan manajerial yang dimiliki kepala sekolah sangat penting dalam meningkatkan kualitas sekolah, tidak hanya sebagai pemimpin tetapi juga sebagai seorang manajer yang mengatur dan memberikan evaluasi kepada guru dan stafnya”.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini keterampilan manajerial kepala sekolah sangat dibutuhkan untuk meningkatkan sumber daya yang ada di sekolah, baik sumber daya dalam bentuk fisik maupun sumber daya non fisik. Proses peningkatan kualitas pendidikan di sekolah harus memperhatikan semua komponen yang ada di sekolah seperti, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, juga termasuk sarana dan prasarana yang ada di dalamnya.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Pada Peningkatan Pendiisiplinan

Berdasarkan temuan peneliti, bahwa adanya faktor penghambat dan pendukung keterampilan manajerial yang dimiliki kepala sekolah, sangat mempengaruhi pelaksanaan kegiatan yang ada di sekolah, seperti pada saat penetapan jadwal mengajar guru, penetapan peraturan tata tertib sekolah, dan penetapan program kegiatan *ekstrakurikuler* di sekolah. Hal yang menghambat keterampilan manajerial kepala sekolah pada peningkatan pendisiplinan siswa adalah kesadaran dari dalam diri siswa itu sendiri mengenai pentingnya penerapan disiplin dan kurangnya pemberian sanksi bagi siswa yang melanggar. Sedangkan, faktor pendukung dari keterampilan manajerial kepala sekolah pada peningkatan disiplin siswa adalah dengan adanya keputusan tertinggi yang dimiliki kepala sekolah, menjadikan siswa, guru dan stafnya mengikuti semua peraturan yang telah dibuat dan adanya tim khusus yang menangani disiplin siswa di sekolah seperti, guru piket dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap kepala sekolah SMA Negeri 1 Kota Jambi, maka peneliti mendapatkan data sesuai dengan teori faktor pendukung dan penghambat keterampilan manajerial kepala sekolah yang dikemukakan oleh Kurnianingsih (2019:330), “Faktor pendukung

dan penghambat dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Faktor pendukungnya adalah sebagai berikut: Keikutsertaan komite sekolah, adanya alat proses pembelajaran atau alat-alat peraga, dan peran guru yang aktif. Sedangkan, faktor penghambat kedisiplinan siswa yaitu adanya beberapa siswa yang mengantuk menyebabkan siswa tidak fokus dan perhatian terhadap peraturan yang ada di sekolah”.

Peningkatan disiplin siswa tentunya memberikan dampak yang baik bagi siswa dan warga sekolah. Sedangkan, teori yang bertentangan dalam hal ini disampaikan oleh Hidayatullah (2020:185), “Faktor pendukung dalam peningkatan disiplin yaitu adanya ketegasan dan keteladanan sikap guru dalam menjalankan tata tertib sekolah dan peran serta BK sangat membantu siswa untuk mengembangkan pola perilaku yang baik dalam dirinya sehingga dapat memunculkan kepercayaan yang tinggi dari masyarakat terhadap sekolah”. Artinya faktor pendukung dan penghambat keterampilan manajerial kepala sekolah pada peningkatan pendisiplinan siswa saling mempengaruhi satu sama lain dan faktor-faktor tersebut harus dapat memberikan hal yang baik bagi siswa. Maka, teori yang mendukung dalam penelitian yang disampaikan oleh Kurnianingsih (2019:330), di atas menjadi dasar bagi simpulan yang telah didapatkan dari narasumber dan menyatakan bahwa faktor pendukung dan penghambat keterampilan manajerial kepala sekolah adalah menjadi faktor yang menentukan tingkat kedisiplinan siswa.

C. Hasil Proses Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dalam Menjalankan Pendisiplinan

Berdasarkan temuan peneliti, bahwa hasil proses keterampilan manajerial kepala sekolah dalam menjalankan pendisiplinan siswa merupakan hal yang perlu diperhatikan agar dalam penetapan peraturan di sekolah dapat berlangsung efisien dan efektif. Selain itu proses dalam menjalankan pendisiplinan siswa merupakan hal yang perlu diperhatikan agar dapat menjadi gambaran dalam menentukan pembaharuan peraturan selanjutnya, karena proses dari keterampilan manajerial yang dimiliki kepala sekolah dalam menjalankan pendisiplinan siswa merupakan tolak ukur dari keberhasilan kepala sekolah dalam memimpin.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap kepala SMA Negeri 1 Kota Jambi, maka peneliti mendapatkan data sesuai dengan teori Kurnianingsih (2019:327), “Kedisiplinan siswa menjadi sangat berarti bagi kemajuan sekolah. Di sekolah yang tertib akan selalu menciptakan proses pembelajaran yang baik”. Artinya, hasil proses keterampilan manajerial kepala sekolah dalam peningkatan disiplin siswa menentukan tingkat keberhasilan dari kepala sekolah dalam memimpin sekolah.

D. Faktor Penyebab Siswa Melakukan Pelanggaran Terhadap Peraturan yang Diterapkan

Kedisiplinan siswa merupakan hal yang sangat penting bagi kemajuan suatu sekolah, tetapi dalam meningkatkan disiplin siswa di sekolah memerlukan kerjasama dari berbagai pihak, terutama dalam mengatasi pelanggaran yang dilakukan siswa. Banyaknya faktor penyebab pelanggaran yang dilakukan siswa menjadi permasalahan yang harus diselesaikan kepala sekolah, salah satunya faktor eksternal dan internal penyebab siswa melakukan suatu pelanggaran.

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu terdiri dari lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah. Sedangkan

faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang tumbuh berdasarkan keinginan dan dorongan melalui hasrat yang mengarah ke dalam bentuk tindakan ataupun perbuatan. Adapun faktor yang berasal dari dalam diri individu tersebut yaitu: kurangnya minat Siswa, dan Siswa ingin merasa bebas. Hal ini berkaitan dengan teori yang dikemukakan oleh Kurniawan (2021:123), “Dua aspek yang menghambat kedisiplinan siswa faktor internal dan faktor internal. Faktor internal merupakan akumulasi beberapa aspek yang menghambat perilaku disiplin yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor internal ini sendiri menjadi sebuah hal paling dasar dalam membentuk kedisiplinan, dimana ini menyangkut pola pikir, mindset, sikap dan perilaku siswa itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri individu, meliputi beberapa aspek seperti pertemanan, kemajuan teknologi, pengaruh lingkungan tempat tinggal”.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat menjadi dasar kesimpulan yang telah didapat dari narasumber diatas dan menyatakan bahwa, pelanggaran yang dilakukan peserta disebabkan oleh faktor eksternal dan internal, faktor-faktor tersebut saling mempengaruhi dan berhubungan satu sama lain dalam proses terjadinya pelanggaran yang dilakukan siswa di sekolah dan lingkungannya.

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai “Analisa Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Pada Peningkatan Disiplin Siswa Di SMA Negeri 1 Kota Jambi” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keterampilan manajerial kepala sekolah dalam peningkatan disiplin siswa dilakukan dengan cara meningkatkan evaluasi dan peran serta guru dalam menindaklanjuti pelanggaran yang dilakukan siswa, hal tersebut merupakan upaya bagi kepala sekolah dalam mengatasi pelanggaran dan peningkatan disiplin siswa.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam keterampilan manajerial kepala sekolah pada peningkatan kedisiplinan siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: faktor pendukung dipengaruhi oleh adanya peran serta dari guru dan staf sedangkan faktor penghambat disebabkan oleh tidak semua guru dan staf mendukung keputusan yang di buat oleh kepala sekolah serta kurangnya kerja sama antara guru dan stafnya.
3. Hasil dari proses keterampilan manajerial kepala sekolah pada peningkatan disiplin siswa, dapat dilihat dari bagaimana seorang kepala sekolah mengatasi dan memberdayakan sumber daya yang ada disekolah, melalui keterampilan manajerial yang dimiliki oleh kepala sekolah. Proses pendisiplinan yang dilakukan kepala sekolah adalah dengan memberikan sanksi bagi siswa yang melakukan pelanggaran agar siswa dapat memahami bahwa peraturan dibuat untuk kebaikan bersama.
4. Faktor siswa melakukan pelanggaran dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu: Pertama faktor eksternal faktor yang berasal dari luar diri individu, seperti lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah. Kedua faktor internal yang berasal dari dalam diri individu, faktor internal dipengaruhi berdasarkan pola pikir dan dorongan dari siswa itu sendiri.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi secara umum dan khusus sebagai berikut:

1. Implikasi Umum.

Dengan adanya keterampilan manajerial yang dimiliki oleh kepala sekolah dapat memberikan pengetahuan lebih kepada siswa bahwa pentingnya menjaga disiplin di sekolah akan menciptakan kenyamanan, ketentraman dan kemajuan bagi sekolah. Dimana bukan hanya meningkatkan disiplin siswa tetapi penerapan disiplin di lingkungan sekolah sangat berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan. Maka dari itu keterampilan manajerial kepala sekolah sebagai kunci utama peningkatan disiplin siswa di sekolah.

2. Implikasi Khusus.

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi kepala sekolah, guru, staf dan siswa untuk mengembangkan peningkatan kualitas sekolah sehingga hasil yang diperoleh melalui keterampilan manajerial yang dimiliki kepala sekolah dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dan mendukung kemajuan sekolah.

C. Saran

Dari berbagai informasi yang peneliti peroleh melalui pengamatan, wawancara, bertanya secara langsung maupun pengambilan gambar yang peneliti lakukan, terdapat beberapa permasalahan yang menjadi catatan oleh peneliti. Dimana, hal tersebut menjadi dasar penulis untuk memberikan saran-saran yang bertujuan untuk memajukan kualitas sekolah dan mendukung kemajuan pendidikan, yaitu:

1. Kepala Sekolah.

- a. Membantu meningkatkan kualitas guru, staf dan siswa dengan memberikan pelatihan-pelatihan, melakukan evaluasi secara langsung dan membangun semangat maupun motivasi dalam menjalankan tugas dan peran masing-masing demi tujuan bersama.
- b. Diharapkan adanya kerja sama antara guru, komite sekolah, staf TU, dan orang tua siswa dengan kepala sekolah dalam upaya membangun sekolah yang berkualitas.

2. Guru.

- a. Untuk guru dan staf TU agar lebih bersemangat dalam menjalankan tugas dan perannya di sekolah sebagai pendidik dan tenaga kependidikan.
- b. Menjaga hubungan baik dan menghindari konflik antar sesama guru dan staf TU.
- c. Tetap menjaga dan memberikan hasil yang terbaik dalam kegiatan belajar mengajar disekolah.

3. Siswa.

- a. Menyadari posisi sebagai siswa harus mengikuti tata tertib yang ada bahwa setiap peraturan yang dibuat oleh kepala sekolah bukan untuk mengekang tetapi untuk kebaikan bersama terutama siswa.
- b. Berpikir positif bahwa disiplin merupakan hal yang sangat penting dan memberikan dampak yang baik bagi siswa dan lingkungannya.
- c. Merubah pola pikir siswa bahwa nilai-nilai yang diterapkan dalam peraturan sekolah adalah untuk mendidik siswa menjadi yang lebih baik

agar siswa terbiasa menerapkan nilai-nilai disiplin dalam kegiatan di sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramli. 2015. Urgensi Disiplin dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, Vol. 3. No. 1, 2015. Hlm: 18-33.
- Barkah, Januar. 2014. Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Kemampuan Manjaerial Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi Di Madrasah. *Sosio e-Kons*, Vol. 6. No. 1, Februari 2014. Hlm: 30-40.
- Damayanti, Devi. 2017. Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah, Iklim Sekolah dan Mutu Sekolah Dasar. *Jurnal Adminitrasi Pendidikan*, Vol. XXIV. No. 1, April 2017. Hlm: 154-161.
- Dimyati, Mudjiyono. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Elly, Rosma. 2016. Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SD Negeri 10 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 3. No. 4, 2016.
- Gunarsa. 2014. *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Helmawati. 2014. *Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah Melalui Manajerial Skill*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Herawati Wiwik, Sudharto, dan Fenny Roshayanti. 2021. Peran Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dalam Rangka Penyelenggaraan Sekolah yang Bermutu (Studi Kasus Di SD Islam Ar Rahman Suruh Kabupaten Semarang). *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 10. No. 2, Agustus 2021. E-ISSN: 2654-3508, P-ISSN: 2252-3057. Hlm: 273-290.
- Ferdi, MGS. 2015. Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah. *Jurnal Manajer Pendidikan*, Vol. 9. No. 5, November 2015. Hlm: 665-672.
- Fiana, Fani Julia, Daharnis, dan Mursyid Ridha. 2013. Disiplin Siswa Di Sekolah dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Ilmiah Konseling*, Vol. 2. No. 23, April 2013. Hlm: 26-33.
- Iskandar, Jamaluddin. 2017. Keterampilan Manjaerial Kepala Sekolah. *Jurnal Idaarah*, Vol. 1. No. 1, Juni 2017. Hlm: 89-94.
- Johan, Ria Susanti. 2014. Peran Motivasi dan Disiplin dalam Menunjang Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Bidang Studi IPS. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 1. No. 3, 2014. Hlm: 275-286.
- Julaiha, Siti. 2019. Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 6. No. 3, November 2019. E-ISSN: 2714-8483, P-ISSN: 2355-1003. Hlm: 51-62.
- Karwati, Euis dan Donni Juni Priansa. 2016. *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Kurniawan, Akbar dan Andi Agustang. 2021. Faktor Penghambat Tingkat Kedisiplinan Siswa Di SMAN 1 Bantaeng. *Journal Of Sociology Education Review*, Vol. 1. No. 3, 2021. Hlm: 120-126.
- Kurnianingsih, Febria dan Hadi Wijaya. 2019. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di SDN Embung Tangar Kecamatan Praya Barat. *Jurnal Pendidikan Mandala*, Vol. 4. No. 5, Desember 2019. E-ISSN: 2656-6745, P-ISSN: 2548-5555. Hlm: 326-334.

- Maduratna, Munika. 2013. Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Guru dan Pegawai Di Sekolah Dasar Negeri 015 Smarinda. *Jurnal Adminitrasi Negara*, Vol. 1. No. 1, 2013. ISSN: 0000-0000. Hlm: 70-84.
- Marzuwan, Cut Zahri Harun, dan Sadikah Ibrahim. 2016. Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Manajer dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMA Negeri 1 Meureudu. *Jurnal Adminitrasi Pendidikan*, Vol. 4. No. 3, Agustus 2016. ISSN: 2302-0156. Hlm: 81-88.
- Masni, Harbeng; Hutabarat, Zuhri Saputra; Andriani, Lili; dan Afrila, Diliza. 2021. Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Guru. 1 (4): 226-231.
- Moleong, Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rodaskarya.
- Muflihah, Anik dan Arghob Khofya Haqiqi. 2019. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal IAIN Kudus*, Vol. 7. No. 2, 2019. Hlm: 48-63.
- Multazam, Ulil. 2021. Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Implikasinya Bagi Kinerja Guru. *Jurnal Prodi Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. IX, No. 2, Maret-Agustus 2021. Hlm: 23-40.
- Mulyasa, E. 2020. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustari, Mohammad. 2017. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Laks Bang Persindo.
- Naim, Ngainum. 2015. *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Purwanti, Sri. 2013. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru dan Pegawai Di SMA Bakti Sejahtera Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Adminitrasi Negara*, Vol. 1. No. 1, 2013. Hlm: 211-223.
- Putra, Purniadi. 2019. Implementasi Sikap Disiplin Di Lembaga Madrasah Ibtidaiyah (MI) dalam Pembentukan Moral Anak. *Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, Vol. 11. No. 1, Januari-Juni 2019. ISSN: 2026-1362. Hlm: 35-44.
- Rusmawati, Vivi. 2013. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Pada SDN 018 Balikpapan. *Jurnal Adminitrasi Negara*, Vol. 1. No. 2, 2013. Hlm: 395-409.
- Rusyan, A. Tabrani. 2013. *Profesionalisme Kepala Sekolah*. Jakarta: Pustaka Dinamika.
- Saputra, Rachmad, Bagus. 2018. Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Pada Sekolah Umum Berciri Khas Islam. *JMSP: Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, Vol. 2. No. 2, Maret 2018. ISSN: 2541-4429. Hlm: 102-114.
- Sawo, Vinensia Fani dan Marnina. 2015. Pengaruh Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP YPK 2 Mopah Lama Merauke. *Jurnal Magistra*, Vol. 2. No. 2, Januari 2015. Hlm: 237-243.

- Schermerharn. 2013. *Manajemen*. Yogyakarta: CV. Andi.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2018. *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah: Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Tuljanah, Nuraodah, Halimah dan Arfin. 2020. Efektivitas Penerapan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran (JPP)*, Vol. 1, No. 3. September 2020. Hlm: 129-138.
- Winardi. 2016. *Sejarah Perkembangan Pemikiran dalam Bidang Manajemen*. Bandung: CV. Mundur Maju.
- Yuliyantika, Siska. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, dan XII Di SMA Bhakti Yasa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, Vol. 9. No. 1, 2017. P-ISSN: 2599-1418, E-ISSN: 2599-1426. Hlm: 36-44.
- Hutabarat, Zuhri Saputra. 2019. Analisis Kepemilikan Atribut Soft Skills Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Univesitas Jambi. 9 (1): 145-155.